

IMPLEMENTASI KERJA PRAKTEK DALAM PENCATATAN DOKUMEN PROYEK DAN PENGAWASAN STRUKTUR KOLOM RUMAH EMPAT LANTAI DI PT. BAHAS REKASATYA

Muhammad Zulyadaen¹, Edison Hatoguan Manurung²
muhammadzulyadaen832@gmail.com¹, edisonmanurung2010@yahoo.com²
Universitas Mpu Tantular

ABSTRAK

Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah suatu kegiatan di mana mahasiswa melakukan praktik kerja magang di perusahaan atau instansi. Tujuan dari KKM adalah untuk memberi mereka kesempatan untuk menerapkan teori yang mereka pelajari ke dunia kerja nyata dan mendapatkan pemahaman tentang lingkungan kerja yang sebenarnya. Penulis melakukan Praktik Kuliah Kerja Magang di PT Bahas Rekasatya dilaksanakan 3 bulan terhitung mulai tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 05 juni 2024. Jam kerja Senin hingga Jumat dari pukul 08.00 hingga 16.00. Selama KKM, penulis ditempatkan pada 2 bagian. Bagian kantor dan lapangan. Adapun bagian lapangan mempelajari proyek pembangunan Rumah Empat Lantai di Kedoya. Pelajaran ini mencakup struktur kolom. Data yang dikumpulkan untuk menulis laporan kerja praktik ini berasal dari: Pengamatan langsung di lapangan, Penjelasan langsung dari pembimbing kerja praktik, Wawancara dengan karyawan, Dokumen proyek dan arsip PT. Bahas Rekasatya adalah arsip data proyek dari kontraktor proyek dan Referensi lain yang dapat membantu menyusun laporan ini. Metode analisis untuk penyusunan laporan kerja praktik ini terdiri dari: Pengamatan langsung di lapangan mengenai pelaksanaan tugas, Penjelasan dari pembimbing lapangan, Konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing kerja praktik dan data-data terdiri dari dokumen kontrak proyek dan gambar rencana. penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: Kuliah Kerja Magang (KKM) ini sangat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mereka untuk terjun langsung ke lapangan kerja dan mendapatkan pembelajaran yang berharga, tempat di mana pengetahuan yang diperoleh dari kuliah diterapkan secara praktis.

Kata kunci: Kuliah Kerja Magang (KKM), PT. Bahas Rekasatya, Struktur Kolom.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah kegiatan di mana mahasiswa melakukan praktik kerja magang di perusahaan atau instansi. Tujuan dari KKM adalah untuk memberi mereka kesempatan untuk memahami lingkungan kerja yang sebenarnya dan menerapkan teori yang mereka pelajari ke dunia kerja nyata. Kuliah kerja magang ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa. Selama proyek berlangsung, sangat penting bagi mahasiswa teknik sipil untuk memahami proses proyek, terutama yang berkaitan dengan pembiayaan dan pelaksanaan.

Praktik Kuliah Kerja Magang di PT Bahas Rekasatya dilaksanakan 3 bulan terhitung mulai tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 05 juni 2024. Jam kerja Senin hingga Jumat dari pukul 08.00 hingga 16.00. Terdiri dari dua bagian: 1 bulan setengah di kantor dan 1 bulan setengah di lapangan. Bagian kantor penulis menyelesaikan dokumentasi proyek seperti mengecek kas operasional, surat jalan, faktur pajak, dan biaya upah. Selain itu, bagian lapangan mempelajari setiap komponen tugas, hambatan, dan cara mengatasi hambatan tersebut untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu hal utama yang harus tersedia saat membuat pencatatan atau pembukuan perusahaan adalah bukti transaksi. Kuitansi, bon, invoice, dan faktur pajak. Itu semua adalah beberapa contoh bukti transaksi. Dokumen autentik atau asli yang digunakan

sebagai dasar pencatatan keuangan disebut Bukti Transaksi. Alat untuk merekam semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan adalah Bukti Transaksi. Selain itu, untuk pembukuan atau pencatatan perusahaan menjadi valid, diperlukan bukti transaksi. Apabila pembukuan yang dibuat oleh perusahaan tidak memiliki bukti transaksi sebagai dasar pencatatan, maka laporan tersebut harus dipertanyakan keabsahannya. Oleh karena itu, bukti transaksi merupakan komponen penting dalam membuat catatan atau pembukuan.

Dalam PT. Bahas Rekasatya, invoice pembeli adalah bukti transaksi yang digunakan. Invoice pembeli berfungsi sebagai bukti pembelian dan menunjukkan jumlah yang harus dibayar oleh pembeli. Invoice pembeli berfungsi sebagai dasar untuk semua catatan transaksi yang terjadi dalam setiap operasi yang dilakukan PT. Bahas Rekasatya.

Selama kerja praktek, mahasiswa tetap terfokus pada lingkungan kerja di lapangan. Dengan memperhatikan prosedur dan batasan yang telah ditetapkan, seperti pegawai asli.

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, serta luasnya topik yang dibahas di lapangan, penulis hanya memberikan penjelasan singkat tentang Proyek Pembangunan Rumah Empat Lantai Di Kedoya, yang hanya mencakup "Struktur Kolom Pada Rumah Empat Lantai", yang mencakup beberapa komponen bangunan.:

1. Pembesian kolom.
2. Pemasangan bekisting kolom.
3. Persiapan untuk pengecoran
4. Pelaksanaan pengecoran.
5. Pembongkaran bekisting.

Praktik Kuliah Kerja Magang berjalan dengan baik karena semangat mahasiswa. Semoga program Praktik Kuliah Kerja Magang ini bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan untuk menulis laporan kerja praktik ini berasal dari:

1. Pengamatan langsung di lapangan.
2. Penjelasan langsung dari pembimbing kerja praktik.
3. Wawancara dengan karyawan.
4. Dokumen proyek dan arsip PT. Bahas Rekasatya adalah arsip data proyek dari kontraktor proyek.
5. Referensi lain yang dapat membantu menyusun laporan ini.

Metode analisis untuk penyusunan laporan kerja praktik ini terdiri dari:

1. Pengamatan langsung di lapangan mengenai pelaksanaan tugas.
2. Penjelasan dari pembimbing lapangan.
3. Konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing kerja praktik.
4. Data-data terdiri dari dokumen kontrak proyek dan gambar rencana.
5. Foto dari setiap tahap tugas.

Kegiatan Praktik Kuliah Kerja Magang di PT. BAHAS REKASATYA bagian kantor berlokasi JL. Bangunan Barat No.14, RT.1/RW.3, Kayu Putih, RT.9/RW.5, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210 sedangkan bagian lapangan berlokasi di Jl. Surya Utama No.,4 Blok A4, RT.2/RW.5, Kedoya Utara, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520.

Gambar 1. Lokasi Proyek Pembangunan Rumah Empat Lantai.



Praktik Kuliah Kerja Magang di PT Bahas Rekasatya dilaksanakan 3 bulan terhitung mulai tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 05 juni 2024. Jam kerja Senin hingga Jumat dari pukul 08.00 hingga 16.00. Terdiri dari dua bagian: 1 bulan setengah dikantor dan 1 bulan setengah dilapangan. Bagian kantor penulis menyelesaikan dokumentasi proyek seperti mengecek kas operasional, surat jalan, faktur fajak, dan biaya upah.

Selain itu, bagian lapangan mempelajari setiap komponen tugas, hambatan, dan cara mengatasi hambatan tersebut untuk mencapai tujuan Bersama.



Gambar 2. Dokumentasi Dari Peninjauan Lapangan Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua bentuk kolom yang digunakan dalam proyek yaitu persegi dan silinder. Proses yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan kolom dalam proyek ini secara keseluruhan sama, meskipun dimensi dan jumlah tulangan yang digunakan untuk masing-masing tipe kolom berbeda.

Berikut ini adalah prosedur teknis yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan

kolom:

A. PEMBESIAN KOLOM

Proses pembesian proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Pembesian atau perakitan tulangan kolom harus diprecast atau dibuat di tempat yang lebih aman.
2. Perakitan tulangan kolom harus sesuai dengan gambar kerja.
3. Pemasangan tulangan utama, di mana setiap pertemuan antara tulangan utama dan sengkang diisi.
4. Langkah berikutnya adalah memasang sengkang. Sistem silang mengikat setiap pertemuan antara sengkang dan tulangan utama dengan kawat.
5. Setelah tulangan dirangka, besi tulangan precast diangkut ke lokasi pemasangan melalui Tower Crane.
6. Setelah besi terpasang pada posisinya dan cukup kaku, lalu dipasang beton deking sesuai ketentuan. Beton deking ini berfungsi sebagai selimut beton.



Gambar 3 Pembesian Kolom Sumber: Dokumentasi Lapangan.

PEMASANGAN BEKISTING KOLOM

Setelah proses pembesian tulangan selesai, bekisting kolom dipasang. Prosesnya diuraikan secara singkat di bawah ini.

1. Menjaga area kolom bersih dan menandai posisi bekisting kolom.
2. Untuk membuat garis pinjaman, lipat as kolom sebelumnya ke as kolom berikutnya dengan jarak 100 cm dari masing-masing as kolom.
3. Setelah mendapatkan garis pinjaman, letakkan tanda kolom pada lantai yang memiliki dimensi yang sesuai dengan kolom yang akan dibuat; tanda ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penempatan bekisting kolom.
4. Marking sepatu kolom untuk lokasi bekisting.
5. Sepatu kolom harus dipasang pada tulangan utama atau tulangan sengkang.
6. Sepatu kolom harus dipasang dengan marking yang ada.
7. Kelurusan bekisting kolom dapat diatur dengan memutar push pull. h) Setelah tahapan di atas selesai, kolom tersebut siap dicor.



Gambar 4 Pemasangan Bekisting Kolom Sumber: Dokumentasi Lapangan.

PERSIAPAN PENGECORAN

Kolom yang akan dicor harus dibersihkan dari kotoran sebelum dicor agar konstruksi tidak terancam dan beton tidak rusak.



Gambar 5 persiapan pengecoran Sumber: Dokumentasi Lapangan

PELAKSANAAN PENGECORAN

Untuk memudahkan pekerjaan, bucket cor dengan kapasitas 0,9 m³ diangkut dengan cranes menara.

Proses penuangan beton secara bertahap dilakukan untuk menghindari pemisahan agregat, yang dapat mengurangi mutu beton. Selama proses pengecoran, beton dipadatkan dengan vibrator. Ini dilakukan untuk menghilangkan celah udara dan mencapai pemadatan optimal.



Gambar 6 Pelaksanaan Pengecoran Sumber: Dokumentasi Lapangan.

PEMBONGKARAN BEKISTING KOLOM

Setelah proses pengecoran selesai, bekisting dapat dibongkar dengan cara berikut:

1. Bekisting kolom dapat dibongkar setelah beton berumur 8 jam.
2. Untuk memungkinkan lekatan beton pada Bekisting terlepas, pertama-tama Bekisting dipukul-pukul dengan palu.
3. Lepas penyangga bekisting (push pull).
4. Untuk memastikan rangkaian atau panel bekisting terlepas, dorkan baut-baut yang ada pada bekisting kolom.
5. Panel bekisting yang telah terlepas atau setelah dibongkar segera diangkut ke lokasi pabrikasi awal menggunakan kran menara.



Gambar 6 Pembongkaran Bekisting Kolom

Sumber: Dokumentasi Lapangan setelah pengerjaan bekisting struktur plat.

PERAWATAN BETON KOLOM

Setelah pengecoran, beton kolom dirawat menggunakan sistem kompon, yaitu disiram tiga kali sehari selama tiga hari.

KESIMPULAN

Penulis mencapai kesimpulan setelah melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM) selama 3 bulan di PT. Bahas Rekasatya bahwa:

1. Kuliah Kerja Magang (KKM) ini sangat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan mereka untuk terjun langsung ke lapangan kerja dan mendapatkan pembelajaran yang berharga.
2. Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah tempat di mana pengetahuan yang diperoleh dari kuliah diterapkan secara praktis. Selama KKM, kami diajarkan berbagai teknik,

seperti menyambut pelanggan dengan baik, berperilaku baik, dan menyelesaikan dokumentasi proyek. Bagian lapangan juga mempelajari proyek pembangunan rumah empat lantai di Kedoya. Pelajaran ini mencakup struktur kolom rumah empat lantai dan cara mengatasi hambatan untuk mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Kurniawan, "Laporan Kuliah Kerja Magang (Kkm) Pencatatan Akuntansi Dan Proses Pembayaran Hutang Ke Supplier Pt. Seng Fong Moulding Perkasa," Phd Thesis, 2019.
- T. Astuti, "Sistem Informasi Akuntansi Pada Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Bahas Rekasatya General Contactor Cabang Surabaya," Phd Thesis, Stiesia Surabaya, 2020.
- A. Oktavia Dan N. I. Safira, "Laporan Kuliah Kerja Magang (Kkm) Proses Pembuatan Invoice Customer Dan Pencatatan Akuntansi Cv. Kumandange Adzan Pitu Jl. Brawijaya No. 99 Peterongan Jombang," Phd Thesis, Stie Pgri Dewantara Jombang, 2021.
- E. H. Manurung, A. Mubarak, S. H. T. Pasaribu, Dan S. Suripto, "Analisis Persepsi Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Era Society 5.0," J. Rekayasa Konstr. Mek. Sipil Jrkms, 2023.
- H. Sinaga, E. H. Manurung, K. Sawito, Dan C. Sitindaon, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Keberhasilan Sebuah Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Gedung The Stature Jakarta)," J. Rekayasa Konstr. Mek. Sipil Jrkms, 2022.
- M. Wijayaningtyas, T. H. Nainggolan, D. Indra Laksamana, I. W. Mundra, Dan K. Lukiyanto, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Bangunan: Persepsi Kontraktor," 2021.
- E. Manurung, M. Siahaan, Dan R. I. Kw, "Pengembangan Sdm Dosen Dan Mahasiswa Mewujudkan Generasi Tangguh Berintegritas Dan Kompeten Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 5.0," J. Pengabd. Masy. Formosa, 2023.
- H. Hermawan, J. Utomo, A. Kriswandhono, Y. K. H. Putra, Dan M. S. Yulianto, "Prosiding K15_Penerapan Forensic Engineering Pada Heritage Building (Studi Kasus: Kantor Ojk Regional 3, Jawa Tengah Dan Di Yogyakarta)".
- I. E. H. Manurung Dkk., Administrasi Kontrak Konstruksi Dan Hukum Kontrak Konstruksi. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- S. Suripto, M. H. Abdi, Dan E. H. Manurung, "Evaluasi Penerapan Green Construction Proyek Pembangunan Gedung Rektorat Kampus Uiii," J. Talenta Sipil, 2022.
- E. Sirait, E. H. Manurung, A. Mubarak, Dan S. Suripto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Risiko Pada Proyek Konstruksi Infrastruktur," J. Rekayasa Konstr. Mek. Sipil Jrkms, 2023.
- E. H. Manurung, "Analisis Percepatan Durasi Proyek Dengan Penambahan Biaya Minimal," Pros. Semnastek, 2018.